

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Data Subjektif**

Riwayat kehamilan ini merupakan anak kelima pernah keguguran satu kali, ibu mengatakan HPHT 8-7-2023 TP 15-04-2024 selama kehamilan ibu mengatakan mempunyai riwayat darah tinggi sejak kehamilan keempat. Dan pada awal kehamilan ibu mual mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan. Banyaknya ibu hamil yang tidak patuh karena efek samping yang dipengaruhi oleh tablet Fe adalah mual, muntah yang dirasakan oleh ibu hal tersebut menyebabkan ibu hamil tidak patuh yang akan menyebabkan anemia pada ibu hamil.

Data riwayat persalinan saat ibu datang ke RS dengan rujukan dari puskesmas dengan diagnosa inpartu kala 1 fase aktif dan tekanan darah tinggi, dilakukan pengambilan darah untuk mengecek kadar haemoglobin dan triple eliminasi hasilnya triple eliminasi non reaktif dan Hb 7,3. Melakukan konsultasi ke dokter obgyn, rencana operasi sectio caesarea, selanjutnya pasien dipindahkan ke ruang bersalin dan diberi terapi drip oxytocin di RI selama 20 tpm, pasien di pasang transfusi darah labu ke satu dengan golongan darah B+. Pasien dengan Hb 7,3 termasuk anemia sedang dan harus mendapatkan penanganan transfusi darah.

Hasil dari advice dokter dan SOP SC RSUD CIAWI pasien harus dilakukan persalinan secara Sectio Caesarea dikarenakan ibu mengalami tekanan darah tinggi dan anemia dengan tujuannya untuk menyelamatkan ibu dan janin. Pertimbangannya medis dilakukan persalinan caesarea karena faktor ibu. Ditakutkannya pada kehamilan dengan tekanan darah tinggi terjadi perdarahan pasca salin, dan kejang pada saat persalinan.

Namun pada anemia dapat memperberat masalah kegawat daruratan, anemia dapat mengakibatkan ibu kelelahan dan melemah sehingga dibutuhkan tindakan khusus untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Persyaratan SC dengan kadar haemoglobin kurang dari 10 g/dl dapat memerlukan transfusi darah untuk mempertahankan kadar Hb sebagai pengantar oksigen<sup>32</sup>.

Pada riwayat pengkajian 27 -maret-2024 asuhan nifas 2 hari, ibu mengatakan ibu belum berani ke kamar mandi dan masih terasa nyeri di luka bekas operasi Nyeri luka post SC akan membuat ibu cenderung untuk berbaring saja untuk mempertahankan seluruh tubuh kaku dan tidak menggerakkan daerah pembedahan, sulit mengatur posisi yang nyaman selama menyusui yang menyebabkan pasien menunda dalam pemberian ASI sejak awal pada bayinya.. Luka operasi post SC menghambat proses IMD karena terjadi penundaan proses pemberian ASI.<sup>33</sup>

Pada pengkajian asuhan nifas hari ke 2 ibu mengatakan masih nyeri luka bekas operasinya, belum berani ke kamar mandi, belum berani banyak gerak hanya duduk di bed saja dan ibu masih terpasang kateter urine.penyembuhan luka post SC umumnya berlangsung kurang lebih 4-6 minggu setelah post sectio caesarea Ibu belum bisa BAB ke kamar mandi.dilihat dari keadaan ini kemungkinan salah satu penyebab nya ibu kurang mobilisasi dan kurang latihan fisik , ibu nifas post sc merasaa takut untuk melakukan banyak gerak karena nyeri papda luka bekas operasi.<sup>11</sup>

Ibu mengatakan sudah diganti balutan perban. Untuk perawatan luka bekas operasi sc ini harus di perhatikanan harus dibersihkan setiap hari karema untuk mencegah tejadnya infeksi pada luka jahitan dan untuk pembersihan luka jahitan ini memakai antiseptik.

Pada pengkajian nifa hari ke 10 hari ibu mengatakan asinya sudah keluar, dan sedikit nyeri pada bekas orpasi nya, sudah bisa jalan atau mobilisasi, dan ibu sudah kontrol jahitan di klinik bidan dekat rumahnya dan ibu mengatakan hasil kontrolnya luka nya sudah mulai kering. Pasien *sectio caesarea* seabgaian besar merasakan nyeri hingga 2 minggu dan akan mengganggu aktivitas dirumah, pada pengkajian hari ke 7 ini ibu mengatakan aktivitas di rumahnya dibantu bersama suami dan juga ke dua anaknya yang sudah dewasa.

Pada pengkajian nifas 40 hari ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan apapun,dan ibu rencana sesudah masa nifas nya ibu berencana menggunakan Keluarga Berencana (KB),

## B. Objektif

Pada pengkajian 2 hari post partum di dapatkan tanda tanda vital yaitu tekanan darah 130/90, Suhu 36,5, Nadi 84x/ menit, Respirasi 20x/ menit pemeriksaan payudara sudah terdapat pengeluaran koslostrum. Pemeriksaan abdomen terdapat

luka bekas operasi yang masih basah dan, penyembuhan luka sangat penting untuk melakukan penatalaksanaan supaya tidak terjadi infeksi dan penyembuhan luka nya menjadi efektif. untuk melakukan penatalaksanaan yang baik tertutup oleh perban tfu 2 jari dibawah pusat kandug kemih kosong tampak pengeluaran lochea rubra  $\pm 30\text{cc}$  dan ibu terpasang kateter urine prngeluaran urine 350cc.

Pada pengkajian 3 hari post partum didapatkan hasil pemeriksaan Tanda tanda vital, Tekanan darah 130/90 Nadi 89x/m Respirasi 20x/m Suhu 36.5 pemeriksaan abdomen terdapat luka bekasas operasi tertutup perban di abdomen bawah TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong.

Tiga hari setelah persalinan uterus mengalami pengecilan dan kembali lagi seperti ukuran sebelum hamil disebut dengan involusi uterus, tampak pengeluaran loche rubra  $\pm 30\text{cc}$ , lochea merah dan berbau khas. Loche rubra ini muncul di hari pertama sampai hari ke tiga masa postpartum.

Pada pengkajian 10 hari postpartum ibu mengatakan sudah kontrol jahitan ke klinik bidan terdekat, penatalaksanaan kontrol ke bidan melakukan perawatan luka bekas operasi ganti balutan, dan ibu mengatakan sudah keluar asinya hasil pemeriksaan tanda tanda vital td 140/90 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36.5, TFU pertengahan pusat symptisis, kandung kemih kosong, Pada pemeriksaan genitalia terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta -5cc Berwarna merah kuning, berisi darah lendir, hari ke 3-7 pascapersalinan.

Pada pemerikaan postpartum 10 hari

Pada pengkajian post partum 40 hari. Dilakukan pemreriksaan lab sederhana dengan hasil Hb 11,3 gr/dl. Tidak anemia Hb 11 gr/dl , anemia ringan 9-10 gr/dl, anemia sedang Hb 7-8 gr/dl anemia berat  $< 7$  gr/dl.

Pemeriksaan tanda tanda vital 160/100 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,5C, respirsi 20x/menit. Pada pemeriksaan abdomen minggu ke empat luka bekas operasi biasanya dilihat apakah terjadi pembengkakan dan infeksi atau tidak. Luka bekas operasi ibu terlihat bersih dan kering, kandung kemih kosong, involusi uterus dapat juag dikatakan sebagai proses kembalinya uterus pada keadaan sebelum hamil pada. Pada usia hari ke 28 biasanya uterus sudah tidak teraba lagi. Terdapat pengeluaran lochea alba  $\pm 5\text{cc}$  berbau khas, lochea alba ini dapat berlangsung 2-6 minggu pospartum.

### C. Analisa

Dari data subjektif dan objektif yang diperoleh dari tanggal 27 maret 2024 maka di tegakan analisa Ny N usia 41 tahun P4A1 post sectio caesarea 2 hari ditegakan diagnosa dengan hipertensi dan anemia. Kemudian di 3 hari postpartum dapat ditegakan diagnosa Ny N usia 41 tahun P4A1 post sectio caesarea 3 hari dengan anemia ringan dan hipertensi. Kemudian di 10 hari post sectio caesarea ditegakan diagnosa Ny N usia P4A1 Post sectio caesarea 10 hari dengan diagnosa hipertensi dan anemia

Pada tanggal 5-05-2024 berdasarkan data subjektif dan objektif yang diperoleh maka Ny N usia 41 tahun P4A1 post sectio caesarea 40 hari dengan hipertensi.

### D. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan 2 hari postpartum pengkaji menjelaskan kepada ibu tentang anemia Kurangnya konsumsi zat besi dan protein akan berakibat kepada penurunan kadar hemoglobin yang berdampak pada jatuhnya ibu kedalam kondisi anemia yang kadar Hb ibu 7,3 gr/dl, ibu di pasangkan transfusi darah karena ibu mengalami anemia ringan sesuai dengan sop dan penatalaksanaan. dan menjelaskan mobilisasi dini Post Sectio caesarea Setelah 24 jam post SC ibu dianjurkan belajar duduk. Setelah pasien dapat melakukan duduk, dianjurkan untuk belajar berjalan Menganjurkan kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dan hidrasiya.<sup>34</sup>

Penatalaksanaan 3 hari postpartum pengaji menganjurkan kepada keluarga untuk menemani ibu dan memberikan dukungan kepada ibu supaya ibu tidak terlalu fokus pada nyeri bekas oprasinya karena Permasalahan yang terjadi pada postpartum SC biasanya timbul perasaan takut dan cemas terhadap kondisi kesehatannya sendiri karena rasa sakit yang dirasakan. Keterbatasan fisik untuk bergerak juga menyebabkan kemampuan ibu dalam merawat bayi menjadi berkurang sehingga ibu lebih mengandalkan bantuan orangtua.<sup>35</sup>

Disamping itu, tidak sedikit suami yang berfikiran bahwa tugasnya hanya untuk bekerja sedangkan urusan dalam mengasuh dan merawat bayi merupakan tugas seorang ibu dan orangtua. Selanjutnya pengkaji menjelaskan tentang cara pemberian ASI eksklusif dan memberi tahu makanan yang harus di konsumsi selama masa nifas Nutrisi pada ibu pasca bersalin terutama pada ibu post *sectio caesarea* harus lebih banyak mengkonsumsi kaya protein, karbohidrata, lemak, vitamin A dan serta C mineral yang sangat berperan dalam pembentukan jaringan baru pada proses

penyembuhan luka. Kebutuhan gizi ibu nifas terutama pada menyusui bila menyusui akan meningkat 25%. karena guna untuk proses penyembuhan karena habis melahirkan dan untuk produksi ASI yang cukup untuk menyehatkan bayi<sup>36</sup>. memberikan terapi obat oral mefenamic acid, cefadroxil, SF, Nifedipin.

Penatalaksanaan 10 hari postpartum penulis menganjurkan tentang perawatan luka bekas operasi dan mobilisasi duduk dan ke kamar mandi secara perlahan, kemudian mengajarkan tekni menyusui bayinya yang benar pemberian ASI yang benar kepada bayi dengan perlekatan posisi ibu dan bayi dengan benar<sup>37</sup>. Mengajarkan kembali untuk makan makanan yang mengandung protein untuk penyembuhan luka bekas operasi seperti tinggi protein, karbohidrat, vitamin dan mineral, Kebutuhan gizi ibu nifas terutama pada menyusui bila menyusui akan meningkat 25%. karena guna untuk proses penyembuhan karena habis melahirkan dan untuk produksi ASI yang cukup untuk menyehatkan bayi. Memberitahu tanda tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan berlebihan postpartum, demam tinggi lebih dari 38C, nyeri kepala hebat, nyeri pada dada, sakit saat buang kecil, merasa sedih terus menerus, darah nifas berbau menyengat, nyeri perut hebat bagian bawah, jika ibu mengalami salah satu tanda bahaya yang penkai sebutkan ibu segera ke fasilitas kesehatan terdekat, memberikan konseling istirahat yang cukup, karena faktor istirahat juga mempengaruhi tekanan darah tinggi ibu dan produksi ASI<sup>38</sup>. Keluarga harus tetap membantu mengurus bayi dan memberikan kebutuhan ibu

Penatalaksanaan postpartum 40 hari pengkaji menginformasikan untuk tetap menjaga kebersihan luka bekas operasinya meskipun sudah kering agar tetap bersih dan menjaga luka operasi agar tidak terkenan kotoran. Menganjurkan ibu untuk control tekanan darah tinggi nya ke fasilitas kesehatan terdekat karena, menganjurkan keluarga untuk tetap memberikan suport kepada ibu, menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup, menjelaskan pada ibu untuk ber KB setelah masa nifas berakhir dengan datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pilihan kontrasepsi yang mau oleh ibu. Keluarga Berencana atau KB merupakan kontrasepsi yang mencegah pertemuan antara sel sperma dan sel telur yang mengakibatkan kehamilan. Dikarenakan ibu mempunyai darah tinggi ibu harus menggunakan kontrasepsi non-hormonal, menjelaskan resiko kontrasepsi hormonal

## Faktor pendukung dan penghambat

### 1. Faktor pendukung

dalam memberikan asuhan pada klien penulis mendapatkan bantuan dari pihak lahan praktik, yang memberikan kepercayaan, bimbingan serta saran, dosen pembimbing yang membantu agar penulis maksimal dalam mengaplikasikan asuhan yang sesuai dengan teori yang telah di dapatkan. Serta klien, suami dan keluarga klien yang bersedia, kooperatif dan terbuka sehingga saya sebagai penulis memudahkan dalam melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterima dengan baik.

### 2. Faktor penghambat

Pasien selama hamil jarang periksa ke Faskes terdekat sehingga pasien tidak tau adanya komplikasi selama masa kehamilan, setelah pasca persalinan pasien masih dengan tekanan darah tinggi pasien tidak kontrol ke RSUD karena jarak rumah dan RSUD jauh.